

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan usaha dan upaya untuk mengembangkan potensi peserta didik berupa kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, nilai sosial, kebudayaan dan keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Ahmad D. Marimba menjelaskan pendidikan merupakan bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan baik secara jasmani maupun rohani terdidik menuju terbentuknya kepribadian utama.² Pendidikan adalah hal yang penting bagi manusia, karena pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia. Pendidikan memiliki tujuan untuk mengembangkan kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang baik, dan keterampilan untuk individu dan masyarakat.³ Melalui pendidikan mendorong manusia untuk terus belajar guna mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan yang terus maju dan berkembang sesuai kemajuan zaman.

Pada saat proses belajar tentu tidak selamanya berjalan dengan lancar. Tidak jarang terjadi hambatan-hambatan yang muncul ketika pembelajaran berlangsung. Hambatan pada saat belajar disebut dengan kesulitan belajar. Kesulitan belajar merupakan permasalahan yang menjadi penghambat proses pembelajaran akibatnya materi tidak diterima dengan baik oleh peserta didik. Kesulitan belajar terjadi

²Abd Rahman et al.,2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1. 1–8.

³Chusnul Chotimah dan Hendriani, "Strategi Guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTS Ma'arif NU Blitar," *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 3 (2024): 233–41, <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i3.0118>.

karena peserta didik tidak dapat mengaitkan antara pengetahuan yang baru dengan pengetahuan yang lama sehingga menimbulkan ketidakpahaman pada suatu pelajaran.

Kesulitan belajar adalah kondisi siswa yang tidak dapat belajar secara wajar dengan adanya hambatan dalam mencapai tujuan atau hasil belajar.⁴ Septy Nurfadhilah dkk juga menjabarkan pengertian kesulitan belajar, yaitu suatu keadaan dimana siswa mengalami hambatan atau kesulitan yang menyebabkan tidak dapat belajar dengan baik sehingga menghambat proses belajar.⁵ Disimpulkan bahwa kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dimana dalam proses belajar mengalami hambatan yang menyebabkan siswa tidak memahami yang disampaikan. Kesulitan belajar berhubungan dengan perkembangan yang meliputi gangguan motorik dan persepsi.

Hasil observasi pada magang satu yang bertempat di MTs Negeri 3 Blitar peneliti menemukan gejala kesulitan belajar pada siswa. Gejala kesulitan belajar terjadi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) khususnya pada saat pembelajaran materi sejarah. Pada saat pembelajaran berlangsung seharusnya siswa dapat fokus terhadap materi yang sedang dipelajari. Namun, pada kenyataanya siswa tidak dapat fokus pada materi yang dipelajari.

⁴Jerniawan. Serniati Zebua. Zega, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 2 Tuhemberua Tahun Pelajaran 2022/2023,” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 1 (2022): 1349–58.

⁵Septy Nurfadhillah et al., “DAN KESULITAN BELAJAR MENULIS (DISGRAFIA) SISWA,” *Jurnal Pendidikan dan Sains* 2 (2022): 114–22, <https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/masaliq>.

Kesulitan belajar pada saat proses pembelajaran dapat dilihat dari perilaku siswa. Perilaku yang kerap di tunjukkan pada saat pembelajaran berlangsung, seperti cepat bosan, sulit berkonsentrasi, malas, mudah lupa, tidur saat guru menjelaskan dan mudah lelah. Beberapa contoh perilaku tersebut menghambat proses belajar bahkan menghambat pemahaman siswa terkait materi yang disampaikan oleh guru. Keadaan seperti ini berdampak pada hasil belajar siswa.

Gejala kesulitan belajar yang ditunjukkan oleh siswa-siswa MTs Negeri 3 Blitar tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Hasanah dan Satriyadi.⁶ Dimana gejala kesulitan belajar dikelas kebanyakan ditunjukan oleh perilaku diatas. Selain itu siswa yang sering membolos, datang terlambat, tidak mengerjakan pr, mengganggu di dalam atau luar kelas, dan tidak mencatat pelajaran juga termasuk perilaku yang menunjukkan kesulitan belajar pada siswa. Kesulitan belajar ini hasil belajar siswa akan turun bahkan sampai tertinggal kelas.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat pembelajaran dikelas VIII E, guru sedang menjelaskan materi sejarah didepan kelas. Namun hanya beberapa siswa yang benar-benar berkonsentrasi mendengarkan. Selain siswa tersebut, beberapa siswa laki-laki malah asik bermain sendiri, bergurau, bahkan menjahili temannya yang sedang fokus mendengarkan penjelasan dari guru. Tidak jauh berbeda dengan siswa laki-laki, siswi perempuan juga tidak mendengarkan penjelasan guru. Mereka malah asik mengobrol, tidur dalam kelas, terlambat masuk ke kelas. Hal ini sangat berpengaruh pada siswa yang ingin berkonsentrasi dalam belajar.

⁶Nurhasanah dan Satriadi, “Kesulitan Belajar Dan Faktor Penyebabnya Pada Siswa Smp Sabilal Akhyar Kwala Gomit,” *STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah Binjai* 5, no. 3 (2020): 248–53.

Kesulitan belajar sangat berdampak bagi siswa itu sendiri. Dimana saat dilakukan ujian ataupun mengerjakan soal mereka sulit untuk menjawab. Padahal jawaban dari pertanyaan yang ada sudah terpaparkan dengan jelas oleh guru. Hal inilah yang berdampak pada, tidak tercapainya tujuan pembelajaran atau hasil belajar siswa bahkan sampai mereka tertinggal kelas.

Terdapat faktor yang menjadi sebab terjadinya kesulitan belajar pada siswa. Muhibbin Syah dalam buku *Bimbingan Konseling* karya Drs. Giyono, M.Pd. kesulitan belajar terbagi atas dua faktor, yakni faktor internal (dalam diri siswa) dan faktor eksternal (dari luar siswa).⁷ Kedua faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap kesulitan belajar yang terjadi pada siswa. Faktor internal dan eksternal mempengaruhi dalam hal pembelajaran dan penyerapan materi yang disampaikan oleh guru.

Faktor internal adalah faktor yang ada pada diri peserta didik itu sendiri. Faktor internal meliputi minat, motivasi belajar, intelegensi, faktor emosional dan faktor psikologi. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor selain dari dalam diri peserta didik. Faktor eksternal meliputi, lingkungan belajar, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, kurikulum dll. Hal ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ayu Risky bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar.⁸

Materi sejarah dalam pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah (MTs) merupakan pelajaran yang tergabung dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan

⁷Giono, *Bimbingan Konseling*, 1 ed. (Yogyakarta: Media Akademi, 2015)247-265.

⁸Ayu Rizky, La Ode Muharam, dan Aspin, 2018. "Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa dan Upaya-upaya untuk Mengatasinya (Studi Kasus di SMAN 6 Kendari)," *Jurnal Bening* 2, no. 2: 47–56.

Sosial (IPS). Pembelajaran IPS merupakan mata pelajaran wajib mulai jenjang sekolah dasar, sekolah menengah pertama sampai dengan sekolah menengah atas. Pembelajaran IPS berperan dalam memajukan daya pikir manusia, dimana didalamnya membahas mengenai sejarah kehidupan masa lampau, kehidupan ekonomi dan kehidupan sosial.⁹

Sejarah adalah sebuah peristiwa atau benda dan perjalanannya melintasi waktu.¹⁰ Sejarah juga dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah dengan melihat dimasa lampu.¹¹ Materi sejarah sering dianggap materi yang membosankan karena hanya menggunakan metode ceramah dan menghafal tahun dan nama. Pembelajaran di kelas yang monoton tanpa menggunakan media ajar tentu membuat siswa cepat bosan. Kondisi ini membuat motivasi belajar siswa mulai menurun sehingga berdampak pada pemahaman materi bahkan nilai yang rendah.

Dari observasi dan paparan konteks penelitian diatas, terdapat urgensi yang mengharuskan penelitian ini. Dimana penelitian diperlukan agar guru maupun siswa mengerti kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Bahkan dari faktor penyebabnya dapat di minimalisir guna memperlancar pembelajaran, khususnya pembelajaran materi sejarah. Sehingga terdapat solusi untuk mengatasi kesulitan yang terjadi dikelas.

⁹Lina Yuli Astutik dan Dita Hendriani, "Pengembangan Media Pembelajaran Infografis Dalam Pembelajaran IPS Subtema Kedatangan Bangsa Barat Ke Indonesia Di Kelas VIII MTsN 1 Ngawi," *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 6, no. 2 (2023): 19–27, <http://ejournal.upg45ntt.ac.id/index.php/ciencias/index>.

¹⁰Dita Hendriani, "Pendidikan Sejarah, Sebuah Tinjauan Metodologi," *CENDEKIA: Journal of Education and Teaching* 9, no. 1 (2015): 96, <https://doi.org/10.30957/cendekia.v9i1.55>.

¹¹Besari Arkan dan Dita Hendriani, "Upaya Guru Dalam Menggunakan Model Pembelajaran Flipped Classroom Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Sejarah Siswa," *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial* 2, no. 2 (2023): 137–44, <https://doi.org/10.58540/jipsi.v2i2.358>.

Paparan tersebut peneliti ingin mengetahui lebih dalam faktor kesulitan belajar yang di alami oleh siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Blitar. Oleh karena itu, peneliti mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar IPS pada Materi Sejarah Ditinjau dari Faktor Penyebab pada Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 3 Blitar”.

B. Fokus Penelitian

Faktor kesulitan belajar terdiri dari dua faktor, yaitu internal dan eksternal. Peneliti ingin mengetahui secara mendalam dari kedua faktor tersebut apakah yang mempengaruhi kesulitan belajar pada siswa kelas VIII. Berikut adalah fokus penelitian yang peneliti lakukan, berdasarkan identifikasi masalah diatas:

1. Bagaimana kegiatan pembelajaran IPS pada materi sejarah pada siswa kelas VIII di MTs Negeri 3 Blitar Tahun Ajaran 2024/2025?
2. Apa saja faktor penyebab kesulitan belajar IPS pada materi sejarah pada siswa kelas VIII di MTs Negeri 3 Blitar Tahun Ajaran 2024/2025?
3. Bagaimana dampak dari pembelajaran IPS pada materi sejarah pada siswa kelas VIII di MTs Negeri 3 Blitar Tahun Ajaran 2024/2025?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kegiatan pembelajaran IPS pada materi sejarah pada siswa kelas VIII di MTs Negeri 3 Blitar Tahun Ajaran 2024/2025.

2. Untuk mengetahui apa saja faktor penyebab kesulitan belajar IPS pada materi sejarah pada siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Blitar Tahun Ajaran 2024/2025.
3. Untuk mengetahui dampak dari pembelajaran IPS pada materi sejarah pada siswa kelas VIII di MTs Negeri 3 Blitar Tahun Ajaran 2024/2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti, tenaga pendidik, dan pembaca untuk dijadikan referensi nantinya. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi guru IPS di MTs Negeri 3 Blitar mengenai kesulitan belajar pada siswa. Selain itu, juga dapat menambah wawasan khususnya berkaitan dengan kesulitan belajar pada siswa. Diharapkan dari penelitian ini berdampak positif guna mengatasi kesulitan belajar pada siswa khususnya pada pembelajaran IPS.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi Kepala Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu kepala madrasah dalam membuat kebijakan terkait strategi menangani kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya materi sejarah. Sehingga kesulitan belajar yang dialami siswa dapat terselesaikan.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru mengidentifikasi dan menjadi masukan agar pembelajaran di kelas lebih baik. Guru dapat

mengetahui faktor yang melatarbelakangi siswa mengalami kesulitan belajar. Sehingga guru memiliki solusi agar siswa tidak mengalami kesulitan belajar.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa agar lebih mengetahui faktor kesulitan belajar yang dialami. Sehingga, dapat diantisipasi agar saat pembelajaran siswa tidak mengalami kesulitan belajar dan materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi acuan atau arahan bagi peneliti yang akan datang serta untuk menambah wawasan. Khususnya pada penelitian yang membahas mengenai kesulitan belajar pada siswa.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan konseptual

- a. Analisis merupakan suatu aktivitas berfikir guna menguraikan suatu permasalahan lebih terperinci atau mendalam. Menurut Harahap analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi unit terkecil.¹² Sehingga analisis merupakan suatu kegiatan untuk menjabarkan secara terperinci dan mendalam suatu masalah yang sedang dikaji.
- b. Kesulitan belajar merupakan permasalahan yang menjadi hambatan dalam proses belajar mengajar sehingga tidak tercapainya hasil belajar. Menurut Syaiful Bahri Djamarah kesulitan belajar adalah kondisi dimana peserta didik

¹²Yuni Septiani, Edo Aribbe, dan Risnal Diansyah, 2020. "ANALISIS KUALITAS LAYANAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK UNIVERSITAS ABDURRAB TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA MENGGUNAKAN METODE SEVQUAL (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Abdurrah Pekanbaru)," *Jurnal Teknologi Dan Open Source* 3, no. 1 : 131–43, <https://doi.org/10.36378/jtos.v3i1.560>.

tidak dapat belajar secara wajar dikarenakan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar.¹³

c. Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang didalamnya terdapat beberapa disiplin ilmu sosial, seperti sosiologi, ekonomi, geografi, dan sejarah.¹⁴ Mata pelajaran IPS dapat dikatakan perpaduan antara ilmu-ilmu sosial yang bermanfaat bagi kehidupan sosial siswa. Sebutan IPS di Indonesia merujuk pada istilah *social studies* menunjukkan sifat keterpaduan dari ilmu-ilmu sosial.

d. Materi Sejarah pada jenjang SMP atau MTs merupakan materi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sejarah merupakan ilmu yang didalamnya terdapat peristiwa masa lalu, perkembangan peradaban dan interaksi manusia.¹⁵ Pembelajaran sejarah di MTs hanya beberapa pertemuan saja karena materi tersebut tergabung dalam mata pelajaran IPS. Sehingga siswa tidak hanya terfokus pada materi sejarah, namun juga materi yang tergabung dalam mata pelajaran IPS.

e. Faktor Penyebab merupakan suatu keadaan yang berdampak pada proses, hasil atau prestasi. Menurut Morris faktor adalah suatu hal yang aktif memberikan kontribusi dalam sebuah prestasi, hasil atau proses.¹⁶ Pengertian

¹³Arni Mabruria, 2023. "Konsep Diagnosis Kesulitan Belajar Dalam Proses Pembelajaran," *Muhafadzah* 1, no. 2 : 80–92, <https://doi.org/10.53888/muhafadzah.v1i2.429>.

¹⁴ Laila Nur Janah dkk, "Konsep Dasa Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Dunia Pendidikan". *Jurnal Chronologia*, 3 No. 2 (2021) Hal.90.

¹⁵Yussi Martha et al., "Konsep Dasar Sejarah: Implementasinya Dalam Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Bhineka tunggak ika*1,no.4(2023): 164–76, <https://doi.org/10.51903/bersatu.v1i4.285>.

¹⁶Irwan Pambudi, 2013. "Identifikasi Faktor-Faktor Kesulitan Pembelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 1 Tanjungsari,".

tersebut memberikan gambaran bahwa suatu faktor berdampak pada proses belajar siswa, kemudian siswa menjadi kesulitan dalam belajar.

2. Penegasan operasional

Berdasarkan penegasan istilah secara konseptual di atas, secara operasional yang dimaksud dari “ Analisis Kesulitan Belajar Materi Sejarah ditinjau dari Faktor Penyebab pada Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 3 Blitar adalah untuk melihat kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran materi sejarah. Terdapat dua faktor kesulitan belajar, yaitu faktor internal dan eksternal.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan penelitian ini disusun secara sistematis agar memudahkan pembaca memahami isi kandungan dari karya ilmiah. Sistematika pembahasan dalam penulisan dengan judul Analisis Kesulitan Belajar Materi Sejarah Ditinjau dari Faktor Penyebab pada Siswa Kelas VIII MTs. Negeri 3 Blitar, terdiri atas tiga bagian sebagai berikut:

1. Bagian awal, terdiri dari: halaman sampul luar, halaman sampul dalam, lembar persetujuan, lembar pengesahan, pernyataan keaslian tulisan, motto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar bagan, daftar lampiran, abstrak, daftar isi.
2. Bagian Inti

BAB I Pendahuluan, terdiri dari: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan dan kerangka berpikir.

BAB II Kajian Pustaka, terdiri dari: perspektif teori dan penelitian terdahulu.

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV paparan data dan hasil penelitian membahas mengenai paparan data dan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti.

BAB V Pembahasan, menjelaskan temuan yang diperoleh dalam penelitian kemudian dianalisis untuk menjawab fokus penelitian dan terhadap teori temuan sebelumnya.

BAB VI Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir, pada bagian ini terdiri dari: daftar rujukan lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.